



**Pelatihan Manajemen Website Rumah Sakit Khusus Gigi dan Mulut
Provinsi Sumatera Selatan**

Website Management Training for South Sumatra Province Dental and Oral Hospital

Nur Rachmat¹, Johannes Petrus²

¹⁻² Universitas Multi Data Palembang, Indonesia

nur.rachmat@mdp.ac.id¹, johannes@mdp.ac.id²

*Penulis Korespondensi: nur.rachmat@mdp.ac.id

Riwayat Artikel:

Naskah Masuk: 13 November 2025;

Revisi: 25 Desember 2025;

Diterima: 10 Januari 2026;

Terbit: 15 Januari 2026.

Keywords: Content Management System; Digital Literacy; Training; Website Management; WordPress.

Abstract. *The Special Dental and Oral Hospital of South Sumatra Province has an official WordPress-based website (<https://rsgigimulut.co.id/>) that functions as a medium for information dissemination, communication, and public services to the community. This website is expected to provide accurate, up-to-date, and easily accessible information for users. However, in practice, the website management staff still face challenges and limitations in independently managing and updating the content, resulting in the suboptimal utilization of the website's potential. This community service activity aims to provide website management training for the staff by utilizing the WordPress Content Management System (CMS) so that they are able to manage the website effectively and sustainably. The training was conducted on August 11, 2025, in the third-floor meeting room of the Special Dental and Oral Hospital of South Sumatra Province, involving two website management staff members. The implementation methods included lectures, demonstrations, and hands-on practice covering the introduction to the WordPress interface, page layout customization, the addition of new posts and pages, menu creation and management, as well as tips on content management and website maintenance. The results of the training indicate an improvement in participants' understanding and skills in independently managing the website, which has a positive impact on enhancing the quality of public information presentation and strengthening the hospital's digital services.*

Abstrak

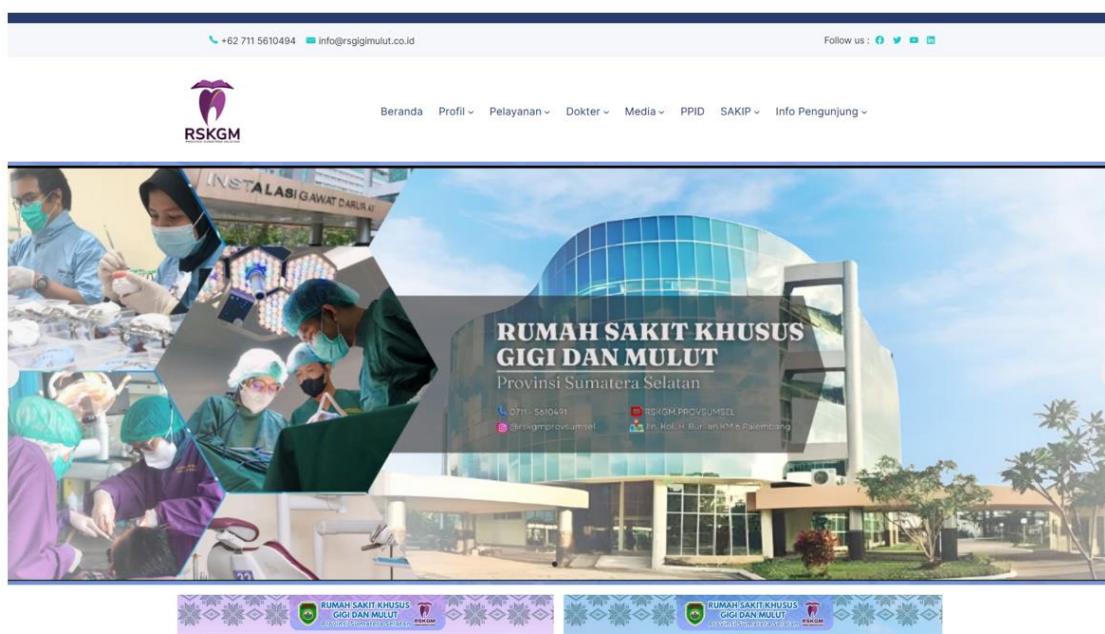
Rumah Sakit Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan telah memiliki website resmi berbasis WordPress (<https://rsgigimulut.co.id/>) yang berfungsi sebagai media informasi, komunikasi, dan pelayanan publik kepada masyarakat. Website ini diharapkan mampu menyajikan informasi yang akurat, terkini, dan mudah diakses oleh pengguna. Namun demikian, dalam praktiknya, staf pengelola website masih mengalami kendala dan keterbatasan dalam mengelola serta memperbarui konten secara mandiri, sehingga potensi pemanfaatan website belum optimal. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan manajemen website kepada staf pengelola dengan memanfaatkan Content Management System (CMS) WordPress agar mampu mengelola website secara efektif dan berkelanjutan. Pelatihan dilaksanakan pada tanggal 11 Agustus 2025 di Ruang Rapat lantai 3 Rumah Sakit Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan dengan melibatkan dua orang staf pengelola website. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi ceramah, demonstrasi, serta praktik langsung yang mencakup pengenalan antarmuka WordPress, kustomisasi tampilan halaman, penambahan postingan dan halaman baru, pembuatan serta pengelolaan menu, hingga pemberian tips terkait pengelolaan konten dan pemeliharaan website. Hasil pelatihan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam mengelola website secara mandiri, yang berdampak positif terhadap peningkatan kualitas penyajian informasi publik dan penguatan layanan digital rumah sakit.

Kata Kunci: Content Management System; Literasi Digital; Manajemen Website; Pelatihan; WordPress.

1. PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, website menjadi media yang sangat penting bagi institusi kesehatan untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat (Merrynda & Andriani, 2023). Keberadaan website yang informatif dan mudah diakses dapat meningkatkan kualitas layanan publik serta mempermudah masyarakat dalam mengakses informasi kesehatan. Rumah sakit yang memiliki website efektif dapat meningkatkan kepercayaan dan aksesibilitas layanan bagi masyarakat.

Rumah Sakit Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan telah memiliki website yang dapat diakses melalui alamat <https://rsgigimulut.co.id/> yang dapat dilihat pada Gambar 1. Website ini dibangun menggunakan *Content Management System* (CMS) WordPress yang dipilih karena kemudahan penggunaannya dan tidak memerlukan keahlian pemrograman mendalam untuk mengelolanya (Devella et al., 2021). WordPress merupakan platform CMS yang paling banyak digunakan di dunia dan cocok untuk institusi kesehatan.



Gambar 1. Tampilan *homepage* website RSK Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan.

Namun demikian, berdasarkan diskusi dengan pihak manajemen RSK Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan, ditemukan beberapa permasalahan dalam pengelolaan website. Staf pengelola website masih mengalami kesulitan dalam melakukan *update* informasi, menambahkan konten baru, mengatur tata letak halaman, dan melakukan pemeliharaan rutin website. Kondisi ini menyebabkan informasi yang ditampilkan di website kurang optimal dan tidak selalu *up-to-date*.

Literasi digital menjadi keterampilan penting yang harus dimiliki oleh pengelola website institusi (Wulandari et al., 2025). Kemampuan untuk mengoperasikan CMS, memahami prinsip-prinsip manajemen konten, dan melakukan pemeliharaan website merupakan

kompetensi dasar yang diperlukan. Penelitian menunjukkan bahwa meskipun tenaga kesehatan memiliki akses teknologi yang tinggi, kemampuan dalam memanfaatkan teknologi digital untuk pengelolaan sistem informasi masih perlu ditingkatkan (Iqbal et al., 2023).

Pelatihan merupakan salah satu solusi efektif untuk meningkatkan keterampilan pengelolaan website. Beberapa penelitian pengabdian masyarakat sebelumnya menunjukkan bahwa pelatihan WordPress dapat meningkatkan kompetensi peserta dalam membuat dan mengelola website (Farisi et al., 2022; Sanjaya et al., 2024; Susanti & Larasati, 2024). Pelatihan dengan metode praktik langsung terbukti lebih efektif dalam *transfer* pengetahuan dan keterampilan kepada peserta.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan manajemen website bagi staf pengelola website RSK Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan staf dalam mengelola website berbasis WordPress secara mandiri, sehingga dapat meningkatkan kualitas informasi yang disampaikan kepada masyarakat dan mengoptimalkan fungsi website sebagai media komunikasi dan layanan publik rumah sakit.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada hari Senin, 11 Agustus 2025, mulai pukul 09.00 WIB hingga selesai. Pelatihan berlangsung di Ruang Rapat RSK Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan yang terletak di lantai 3. Lokasi pelatihan dipilih di dalam lingkungan rumah sakit untuk memudahkan akses peserta dan menciptakan lingkungan belajar yang nyaman.

Peserta pelatihan berjumlah 2 orang yang merupakan staf pengelola website RSK Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan. Kedua peserta ini dipilih karena memiliki tanggung jawab langsung dalam pengelolaan dan pemeliharaan website rumah sakit.

Metode pelaksanaan kegiatan ini menggunakan pendekatan pembelajaran aktif yang terdiri dari tiga komponen utama, yaitu ceramah, demonstrasi, dan praktik langsung. Metode ini sejalan dengan pendekatan yang telah terbukti efektif dalam pelatihan WordPress pada penelitian sebelumnya (Firasari et al., 2023; Wibisono & Perwiratama, 2025). Pendekatan ini dipilih untuk memastikan peserta tidak hanya memahami konsep teoritis, tetapi juga mampu mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh secara praktis. Materi pelatihan yang disampaikan meliputi:

a. Pengenalan Antarmuka WordPress

Peserta diperkenalkan dengan dashboard WordPress, menu-menu utama, dan fungsi-fungsi dasar yang tersedia. Pengenalan ini mencakup navigasi panel admin, pengaturan dasar, dan overview struktur website.

b. Kustomisasi Halaman

Peserta diajarkan cara melakukan kustomisasi tampilan halaman website, termasuk penggunaan *theme customizer*, pengaturan layout, pemilihan warna dan *typography*, serta penggunaan *widgets*.

c. Menambahkan Postingan Baru

Materi ini mencakup cara membuat dan mempublikasikan postingan baru, penggunaan editor WordPress, penambahan media (gambar dan video), pengaturan kategori dan *tags*, serta optimalisasi konten.

d. Membuat Halaman Baru

Peserta diajarkan perbedaan antara *posts* dan *pages* dalam WordPress, cara membuat halaman statis untuk informasi penting seperti profil, pelayanan, dan info pengunjung.

e. Menambahkan Menu Baru

Materi ini mencakup cara membuat dan mengelola menu navigasi, pengaturan struktur menu, dan penambahan *custom links*.

f. Tips Pengelolaan Konten dan Pemeliharaan Website

Peserta diberikan panduan *best practices* dalam pengelolaan konten, termasuk konsistensi update, backup data, keamanan website, dan monitoring performa.

Pelaksanaan pelatihan dimulai dengan sesi pembukaan dan pengenalan tujuan kegiatan. Dilanjutkan dengan penyampaian materi secara sistematis. Setiap sesi materi terdiri dari penjelasan teori singkat, demonstrasi langsung oleh instruktur, dan praktik mandiri oleh peserta dengan pendampingan.

Setiap peserta diberikan akses ke dashboard WordPress website RSK Gigi dan Mulut untuk praktik langsung. Hal ini memungkinkan peserta untuk langsung mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh pada website aktif dengan pengawasan instruktur. Untuk memastikan keamanan data, praktik dilakukan dengan hati-hati dan di bawah supervisi penuh instruktur.

Evaluasi pemahaman peserta dilakukan secara langsung selama proses pelatihan melalui observasi kemampuan praktik dan tanya jawab. Di akhir sesi, dilakukan diskusi reflektif untuk mengidentifikasi kendala yang masih dihadapi dan rencana tindak lanjut yang diperlukan.

3. HASIL

Kegiatan pelatihan manajemen website untuk staf RSK Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan telah dilaksanakan dengan lancar sesuai dengan jadwal yang ditetapkan. Peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pelatihan, mulai dari sesi pengenalan hingga praktik langsung pengelolaan website.

Pada sesi pengenalan antarmuka WordPress, kedua peserta berhasil memahami struktur dashboard WordPress dan fungsi-fungsi menu utama yang tersedia. Peserta mampu melakukan navigasi dengan baik di dalam panel admin WordPress dan mengenali lokasi pengaturan-pengaturan penting. Pemahaman ini menjadi fondasi yang kuat untuk materi selanjutnya.

Dalam sesi kustomisasi halaman, peserta berhasil melakukan modifikasi tampilan website melalui theme customizer. Mereka dapat mengubah pengaturan warna, memilih font yang sesuai, dan menambahkan widgets pada area yang tersedia. Peserta juga memahami pentingnya memastikan tampilan website optimal di berbagai perangkat.

Sesi penambahan postingan baru menunjukkan hasil yang sangat positif. Peserta mampu membuat postingan lengkap dengan judul, konten, gambar unggulan, kategori, dan tags. Mereka juga memahami penggunaan editor block untuk membuat layout konten yang menarik dengan berbagai blok seperti paragraf, gambar, heading, dan list. Peserta berhasil mempublikasikan beberapa postingan percobaan yang dapat dilihat secara langsung di website.

Untuk pembuatan halaman baru, peserta memahami perbedaan antara posts dan pages dalam WordPress. Mereka berhasil membuat halaman statis dengan struktur yang terorganisir dan memahami konsep parent-child pages untuk membuat hierarki informasi yang logis.

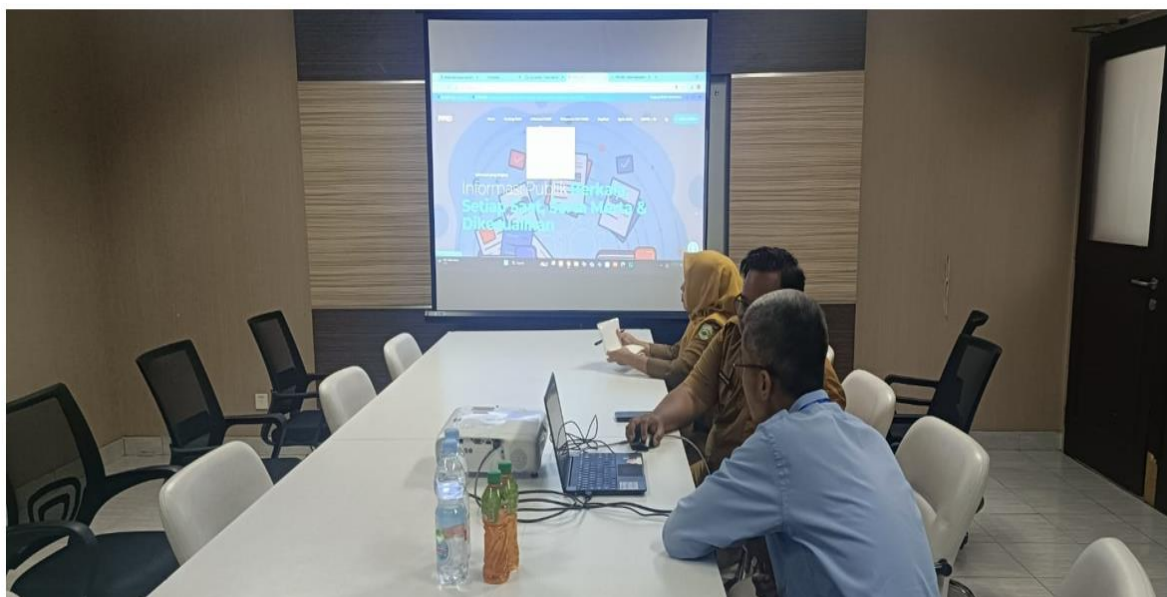
Pada materi penambahan menu baru, peserta berhasil membuat struktur menu navigasi yang *user-friendly* dan mengatur lokasi menu pada theme. Mereka memahami cara menambahkan *pages*, *posts*, *custom links*, dan kategori ke dalam menu, serta cara mengatur urutan dan hierarki menu.

Sesi tips pengelolaan konten dan pemeliharaan website memberikan wawasan penting kepada peserta mengenai *best practices* dalam pengelolaan website jangka panjang. Peserta memahami pentingnya backup rutin, *update theme* dan *plugin*, monitoring keamanan website, dan optimalisasi kecepatan *loading*.

Selama proses praktik langsung, peserta aktif bertanya dan berdiskusi mengenai berbagai aspek teknis yang mereka hadapi. Beberapa pertanyaan yang muncul antara lain terkait optimalisasi gambar untuk website, cara mengatasi masalah tampilan, dan strategi pembuatan konten yang menarik. Semua pertanyaan dijawab dengan diskusi interaktif dan demonstrasi langsung oleh instruktur.

Di akhir pelatihan, dilakukan evaluasi informal melalui tanya jawab dan observasi kemampuan peserta. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kedua peserta telah memahami materi yang disampaikan dan mampu melakukan tugas-tugas dasar pengelolaan website secara mandiri. Peserta menyatakan bahwa pelatihan ini sangat bermanfaat dan meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam mengelola website rumah sakit.

Dokumentasi kegiatan pelatihan dapat dilihat pada Gambar 2. Peserta terlihat fokus dan aktif dalam setiap sesi, baik saat mendengarkan penjelasan maupun saat praktik langsung. Suasana pelatihan yang kondusif di Ruang Rapat lantai 3 mendukung terciptanya pembelajaran yang efektif.

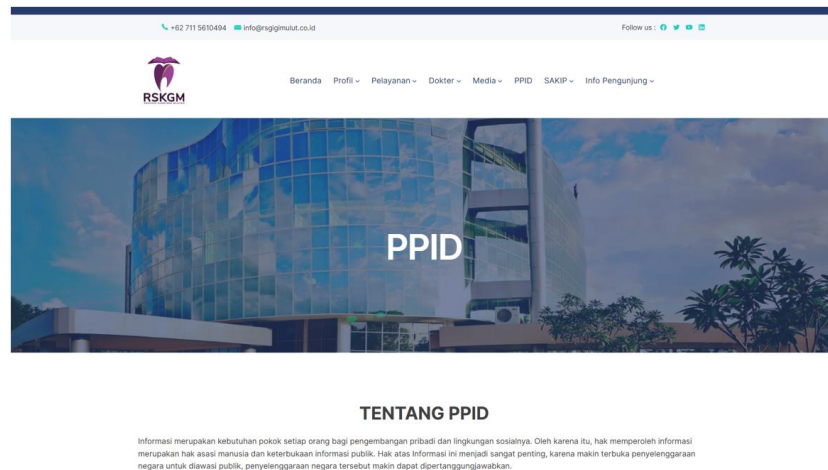


Gambar 2. Kegiatan pelatihan dan diskusi peserta dengan narasumber.

Sebagai output konkret dari pelatihan ini, peserta telah berhasil:

- Membuat dan mempublikasikan postingan baru dengan konten yang terstruktur dan menarik.
- Membuat halaman informasi baru untuk website.
- Memodifikasi menu navigasi website menjadi lebih user-friendly.
- Melakukan kustomisasi minor pada tampilan website.
- Memahami prosedur backup dan pemeliharaan rutin website.

Peserta berhasil membuat dan mengelola berbagai halaman website, termasuk halaman informasi publik seperti yang ditunjukkan pada Gambar 3. Kemampuan peserta dalam mengelola halaman-halaman penting ini menunjukkan bahwa tujuan pelatihan telah tercapai dengan baik.



Gambar 3. Contoh halaman yang telah dikelola peserta setelah pelatihan.

Dokumentasi kegiatan pelatihan menunjukkan proses pembelajaran yang interaktif dan partisipatif. Peserta juga diberikan materi pelatihan dalam bentuk modul digital dan panduan referensi yang dapat digunakan sebagai bahan belajar mandiri setelah pelatihan selesai. Materi ini mencakup *screenshot* langkah-langkah teknis dan tips-tips praktis yang dapat membantu peserta dalam mengatasi masalah umum yang mungkin dihadapi.

4. DISKUSI

Kegiatan pelatihan manajemen website ini menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan kapasitas staf RSK Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan. Pelatihan serupa yang dilakukan di institusi lain juga menunjukkan hasil yang sejalan, dimana metode ceramah, demonstrasi, dan praktik langsung terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan peserta (Devella et al., 2021; Ningsih et al., 2023).

Pemilihan WordPress sebagai platform website RSK Gigi dan Mulut merupakan keputusan yang tepat. Penelitian Farisi et al. (2022) menunjukkan bahwa WordPress adalah CMS yang *user-friendly* dan cocok untuk institusi yang tidak memiliki programmer khusus. Kemudahan penggunaan WordPress memungkinkan staf non-teknis dapat mengelola website dengan baik setelah mendapat pelatihan yang memadai.

Metode pelatihan yang mengkombinasikan ceramah, demonstrasi, dan praktik langsung memberikan hasil yang optimal. Hal ini sejalan dengan penelitian Susanti & Larasati (2024) yang menyatakan bahwa metode presentasi, demonstrasi, dan praktik merupakan pendekatan yang efektif dalam pelatihan WordPress. Praktik langsung memungkinkan peserta untuk langsung mengaplikasikan pengetahuan dan mendapatkan *feedback* langsung dari instruktur.

Jumlah peserta yang terbatas (2 orang) memberikan keuntungan tersendiri karena memungkinkan pendampingan yang intensif dan personal. Instruktur dapat memberikan

perhatian lebih kepada setiap peserta dan menyesuaikan kecepatan pembelajaran dengan kemampuan masing-masing peserta.

Salah satu kendala yang dihadapi selama pelatihan adalah perbedaan tingkat pemahaman teknologi di antara peserta. Hal ini merupakan kondisi yang umum terjadi dalam pelatihan teknologi informasi. Untuk mengatasi hal ini, instruktur menerapkan pendekatan pembelajaran yang fleksibel dengan memberikan perhatian ekstra kepada peserta yang membutuhkan bantuan lebih intensif.

Aspek keamanan website menjadi salah satu topik penting yang dibahas dalam pelatihan. Reskyadita et al. (2025) menekankan pentingnya pemahaman keamanan website bagi pengelola, termasuk penggunaan password yang kuat, update rutin, dan backup data. Peserta dibekali dengan pemahaman dasar tentang keamanan website dan prosedur untuk meminimalkan risiko.

Optimalisasi konten untuk *user experience* juga menjadi fokus penting dalam pelatihan. Peserta diajarkan untuk selalu mempertimbangkan perspektif pengguna dalam membuat dan mengelola konten, termasuk aspek keterbacaan, navigasi yang intuitif, dan aksesibilitas informasi. Hal ini penting karena website rumah sakit harus dapat diakses dan dipahami dengan mudah oleh masyarakat umum.

Keberlanjutan program merupakan aspek yang perlu mendapat perhatian. Untuk memastikan keterampilan yang diperoleh peserta dapat terus berkembang, diperlukan sistem pendampingan berkelanjutan dan evaluasi periodik. Pemberian materi referensi dan panduan tertulis membantu peserta untuk terus belajar secara mandiri setelah pelatihan berakhir.

Dampak pelatihan ini tidak hanya terbatas pada peningkatan keterampilan teknis, tetapi juga pada peningkatan kepercayaan diri peserta dalam mengelola aset digital institusi. Wibisono & Perwiratama (2025) menyebutkan bahwa pelatihan WordPress dapat meningkatkan kepercayaan diri peserta dalam membuat dan mengelola website secara mandiri.

Website yang dikelola dengan baik akan memberikan manfaat signifikan bagi rumah sakit dan masyarakat. Informasi yang akurat, *up-to-date*, dan mudah diakses dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap institusi dan memudahkan akses informasi layanan kesehatan. Merrynda & Andriani (2023) menyatakan bahwa media digital media yang efektif untuk menjangkau masyarakat dan meningkatkan aksesibilitas informasi kesehatan.

Ke depan, perlu dipertimbangkan pengembangan pelatihan lanjutan yang mencakup aspek-aspek lebih advanced seperti *Search Engine Optimization* (SEO), analitik website, dan integrasi dengan media sosial. Pengembangan berkelanjutan ini penting untuk memastikan website tetap relevan dan optimal di era digital.

5. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan manajemen website bagi staf RSK Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan telah terlaksana dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan. Pelatihan yang dilaksanakan pada 11 Agustus 2025 ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam mengelola website berbasis WordPress secara mandiri.

Metode pelatihan yang mengkombinasikan ceramah, demonstrasi, dan praktik langsung terbukti efektif dalam transfer pengetahuan dan keterampilan kepada peserta. Kedua peserta menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan kemampuan mengelola berbagai aspek website, mulai dari pengelolaan konten, kustomisasi tampilan, hingga pemeliharaan website.

Hasil pelatihan ini memberikan dampak positif bagi RSK Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan dalam mengoptimalkan fungsi website sebagai media informasi dan komunikasi dengan masyarakat. Dengan kemampuan staf yang meningkat, diharapkan website dapat dikelola secara profesional, konten dapat di-update secara rutin, dan informasi yang disajikan kepada masyarakat menjadi lebih berkualitas dan *up-to-date*.

Untuk keberlanjutan program, disarankan agar dilakukan pendampingan berkala dan pelatihan lanjutan untuk materi-materi yang lebih advanced. Evaluasi periodik terhadap pengelolaan website juga perlu dilakukan untuk memastikan bahwa keterampilan yang telah diperoleh peserta terus diaplikasikan dan dikembangkan. Dengan demikian, website RSK Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan dapat terus berkembang dan memberikan manfaat optimal bagi masyarakat.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Pimpinan Rumah Sakit Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan yang telah memberikan kesempatan dan dukungan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Terima kasih juga disampaikan kepada peserta pelatihan yang telah mengikuti kegiatan dengan antusias dan aktif. Tidak lupa, apresiasi disampaikan kepada Universitas Multi Data Palembang yang telah memfasilitasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR REFERENSI

- Arham, A., Sudirman, S. A., Wendry, N., Lestari, N., Riza, O. S., & Hasibuan, L. H. (2024). Pelatihan pembuatan dan pengelolaan website Nagari Sungai Sirah Kuranji Hulu berbasis CMS WordPress. *JPPM Kepri*, 3(2), 958. <https://doi.org/10.35961/jppmkepri.v3i2.958>
- Devella, S., Yohannes, Y., & Rachmat, N. (2021). Pelatihan pembuatan website sekolah menggunakan WordPress untuk guru TIK SMA Negeri 17 Palembang. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(2), 406–412. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i2.4488>
- Farisi, A., Rachmat, N., & Rivan, M. E. A. (2022). Pelatihan pembuatan website portal menggunakan WordPress untuk siswa SMA Negeri 6 Palembang. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 5(1), 25–32.
- Firasari, E., Khasanah, N., Cahyanti, F. L. D., & Saputri, D. E. (2023). Pelatihan pembuatan web dengan WordPress dan hosting pada UKKT RW 05 Tegal Parang. *TRIDHARMADIMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Jayakarta*, 3(2), 56–59.
- Iqbal, W., Gusti, A., Pratama, D. K., & Wahyuni, R. (2023). Determinan tingkat literasi kesehatan masyarakat yang berkunjung ke puskesmas. *Jurnal Kesehatan Mercusuar*, 6(1), 8–19.
- Lukman, L., Sunoto, I., & Setiawan, H. S. (2023). Pelatihan sistem informasi website sekolah menggunakan WordPress pada RA Assa'adah. *Jurnal Insan Peduli Sosial Masyarakat (JIPEMAS)*, 1(1), 18–24.
- Mambu, J. Y., Sandag, G., Lompoliu, E., Mandias, G., & Tombeng, M. (2022). Pelatihan penggunaan content management system dengan WordPress untuk website umum dan bisnis pada siswa SMK Negeri 1 Sorong. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia (JPKMI)*, 2(3), 365–374. <https://doi.org/10.55606/jpkmi.v2i3.676>
- Merrynda, Y. S., & Andriani, H. (2023). Efektivitas media sosial dalam pemasaran digital rumah sakit: Literature review. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 8(9), 5078–5088.
- Ningsih, R., Saputra, S. A., & Rahmatullah, B. (2023). Pelatihan pemanfaatan WordPress dalam pembuatan sistem informasi produk bagi kelompok petani lele Sumberjaya. *PRAWARA: Jurnal Abdimas*, 2(3), 117–122.
- Novalia, E., Hananto, A., Sukmawati, C. E., Wahyu, P., & Voutama, A. (2024). Pelatihan pengembangan website sistem penjualan online berbasis content management system (CMS) WordPress. *VIDHEAS: Jurnal Nasional Abdimas Multidisiplin*, 2(2), 406. <https://doi.org/10.61946/vidheas.v2i2.104>

- Oktavianto, H., Wardoyo, A. E., Sulisty, H. W., Wijaya, G., Irawan, D., & Arifin, Z. (2025). Pelatihan pengelolaan website berbasis content management system bagi PCM Bangsalsari. *Abdimas Awang Long*, 7(2), 1155. <https://doi.org/10.56301/awal.v7i2.1155>
- Reskyadita, F. D., Nurjayanti, N., & Laksitowening, K. A. (2025). Pelatihan dasar keamanan website sekolah berbasis WordPress di TK Sarah Shabrina. *COSECANT: Community Service and Engagement Seminar*, 5(1), 76–79.
- Sanjaya, I. W. W., Safi'i, M., Rahmawati, A., Asih, W. K., & Kurniawati, B. (2024). Pelatihan pembuatan dan pengelolaan website untuk remaja Dusun Terban (FRISTA) di era digitalisasi. *Tintamas: Jurnal Pengabdian Indonesia Emas*, 1(1), 9–19.
- Susanti, L., & Larasati, H. S. (2024). Pelatihan pembuatan website menggunakan media WordPress untuk siswa PKBM Intan Tangerang Selatan. *JIPM: Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 11–15.
- Wibisono, Y. P., & Perwiratama, R. (2025). Menumbuhkan literasi web: Pelatihan WordPress di SMK Sanjaya Gunungkidul. *Jurnal Atma Inovasia (JAI)*, 5(1), 77–82.
- Wulandari, M., Novriyanti, T., & Widjaja, Y. R. (2025). Implementasi strategi transformasi digital dalam meningkatkan kualitas pelayanan di rumah sakit: Studi kualitatif. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 5(1), 1415–1427.